

**Penyuluhan Kesehatan Masyarakat melalui *Skill Training* Antisipasi COVID-19 dengan Busami (Pembuatan *Handsanitizer* Alami) Kelompok PKK di Kelurahan Sawah Ciputat (Munarsih, Shela Indah Savitri, Irenne Putren, Devi Fitria Wilandari, dan Dede Abdurohman)**

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen S-1, Universitas Pamulang  
[dosen02448@unpam.ac.id](mailto:dosen02448@unpam.ac.id) [dosen02583@unpam.ac.id](mailto:dosen02583@unpam.ac.id) [dosen01820@unpam.ac.id](mailto:dosen01820@unpam.ac.id)  
[dosen02529@unpam.ac.id](mailto:dosen02529@unpam.ac.id) [dosen02402@unpam.ac.id](mailto:dosen02402@unpam.ac.id)

*Abstract*

*Handsanitizer is a non-rinsed hand sanitizer that is useful for preventing the spread of covid-19. Through Community Service Activities, it is expected to increase understanding and insight about management science and specifically in the field of health management. PKM are carried out as an effort to provide health education and training skills in the manufacture of natural handsanitizers as well as to become material for study and input for PKK women Sawah Ciputat Urban Village women to be able to implement them in their daily activities in the pandemic era Covid-19. This activities was carried out through a lecture method by inviting PKK women to be actively involved in Community Service Activities organized by the Faculty of Business Management at University of Pamulang. Community Service activities were carried out on May 20-21, 2020. The results of the Community Service activities concluded that basically PKK women in Sawah Village had quite good abilities in the practice of making handsanitizers. This is evident from their abilities to practice making and using handsanitizers in a way, there are good and right. The expectation of this Community Service activities are quality and creativity in making handsanitizers continue to increase and they dare to market handsanitizers. Then, they can be improve their economies.*

**Keywords:** *Handsanitizer, Skill Training, Pandemic Era Covid-19.*

Abstrak

Handsanitizer merupakan cairan pembersih tangan tanpa dibilas yang berguna untuk mencegah penyebaran covid-19. Dengan adanya kegiatan PKM diharapkan dapat menambah pemahaman serta wawasan tentang ilmu manajemen dan khususnya dalam bidang manajemen kesehatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan *skill training* pembuatan *handsanitizer* alami sekaligus menjadi bahan kajian dan masukan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Sawah Ciputat agar dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari di era pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah dengan mengajak ibu-ibu PKK untuk terlibat aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh fakultas ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2020. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan kesimpulan bahwa pada dasarnya ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam praktik pembuatan *handsanitizer*. Hal ini terbukti dari kemampuan mereka dalam praktik pembuatan dan penggunaan *handsanitizer* dengan cara yang baik dan benar. Harapan dari adanya kegiatan PKM ini kualitas dan kreativitas dalam pembuatan *handsanitizer* terus meningkat dan mereka berani untuk memasarkan *handsanitizer* agar perekonomian mereka semakin meningkat.

## A. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sejenis virus corona. Wabah tersebut mulai menyebar pada bulan Desember tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok. Hingga detik ini, WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa wabah penyebaran virus Covid-19 sebagai pandemi dunia. Para peneliti di seluruh penjuru dunia terus berlomba-lomba untuk menemukan vaksinnya.

Pandemi virus Covid-19 masih menghantui dan begitu lekat dengan kehidupan masyarakat khususnya di wilayah Indonesia. Sejak kasus pertamanya diumumkan, lonjakan pasien positif Covid-19 meningkat drastis terutama sejak *new normal* mulai diberlakukan. Upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19 terus menerus dilakukan pemerintah Indonesia seiring dengan dikeluarkannya kebijakan untuk memutus mata rantai paparan virus ini. Kebijakan tersebut antara lain menghimbau agar masyarakat Indonesia melakukan penerapan *social distancing* (menjaga jarak fisik), menggunakan masker saat bepergian di luar rumah dan sering mencuci tangan dengan *handsanitizer* / sabun.

Kebijakan lanjutan dari pemerintah yaitu menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana peraturan ini diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang harus dilaksanakan di berbagai daerah. Aturan PSBB tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. Menyikapi pandemi Covid-19 dibutuhkan manajemen diri secara keseluruhan. Manajemen secara umum menurut Stoner, J. A., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. JR. (2000) merupakan seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*). Menurut George Terry (2006:34)

manajemen terdiri dari 6 unsur (6M) yaitu manusia, uang, bahan, mesin, metode dan pasar.



Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Sawah

Menurut Usman, H. (2013) bahwa manajemen terbagi menjadi dua yaitu manajemen dalam arti luas dan manajemen dalam arti sempit. Perkembangan ilmu manajemen begitu pesat, sehingga penerapan akan ilmu manajemen secara umum dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya manajemen kesehatan. Menurut Anderson, R., & Joanna, K. (2009) mengemukakan bahwa manajemen kesehatan menunjukkan hubungan komponen utama kerangka kerja. Dengan kata lain manajemen kesehatan masyarakat adalah penerapan manajemen umum dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat sehingga yang menjadi objek dan sasaran manajemen adalah sistem pelayanan kesehatan masyarakat menurut Notoatmodjo, S. (2003). Pemberian layanan kesehatan yang optimal dapat dipengaruhi oleh fungsi manajemen kepala ruangan salah satunya adalah fungsi pengarahan, karena fungsi pengarahan merupakan suatu proses penerapan perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan perawatan (Swansburg, 1999).

Program peningkatan mutu sumber daya manusia senantiasa diupayakan dan diselaraskan dengan program visi dan misi khususnya dalam penyelarasan sumber daya manusia, Munarsih (2019). Penelitian yang dilakukan oleh Warsito, B. E. (2006)

menunjukkan bahwa dari kelima fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian sangatlah berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia.

Untuk itu sangat diperlukan pemahaman mengenai fungsi serta keterampilan terkait manajemen kesehatan dengan pembuatan *handsanitizer* alami yang diperlukan agar dapat mengantisipasi diri dari paparan virus Covid-19. Nilai lain yang didapat adalah dengan melihat peluang pasar, Susanto, J. (2012) terutama dalam hal dalam mekanisme penjualan produk *handsanitizer* alami. Proses marketing dapat dimulai dari jejaring terdekat sampai pada jejaring pemasaran dalam lingkup yang lebih luas seperti pemasaran *handsanitizer* alami melalui media online menurut Putranto, A. T., Widodo, A. S., Hanny, R., Septiani, F., & Armansyah, A. (2020).

**B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan ini akan mengatasi berbagai permasalahan perekonomian dan Kesehatan di masa pandemic covid-19, yaitu penyuluhan kesehatan dan memberikan *skill training* pembuatan *handsanitizer* alami bagi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Sawah Ciputat. Adapun hal yang memungkinkan terjadi jika kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemberian *skill training* pembuatan *handsanitizer* tidak dilaksanakan dalam lingkungan Kelurahan Sawah Ciputat:

1. Minat ibu-ibu PKK dalam kegiatan penyuluhan kesehatan khususnya *skill training* pembuatan *handsanitizer* alami akan mengalami penurunan.
2. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19.
3. Kurangnya pengetahuan dalam mengimplementasikan ilmu manajemen pemasaran dan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK agar mereka terbuka pemikirannya akan pentingnya kesehatan dan semakin mahir dalam mengatur kehidupan *financial* mereka secara mandiri untuk menambah penghasilan keluarga dengan cara menjual *handsanitizer* alami. Harga yang ditawarkan relatif terjangkau sehingga mampu bersaing di pasaran serta dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Solusi yang ditawarkan adalah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dan dimengerti serta dipahami oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat.



Pembukaan acara dan pembacaan doa dipimpin oleh Bapak Dede Adburohman, SE.,MM. selaku perwakilan dosen

Kegiatan PKM di masa pandemik sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK, karena kegiatan dilaksanakan dengan pelatihan praktek melalui *busami* (Pembuatan *Handsanitizer* Alami) dengan cara mengumpulkan ibu-ibu PKK dalam satu tempat pada aula Kelurahan Sawah Ciputat melalui protokol kesehatan sesuai ketentuan PSBB yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus, untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan *skill*

*training* dalam bidang manajemen khususnya pengelolaan hasil penjualan *handsanitizer* alami sekaligus menjadi bahan kajian dan masukan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Sawah Ciputat untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



Pembagian sembako di sesi akhir acara yang dilakukan oleh perwakilan dosen bersama dengan mahasiswa Universitas Pamulang secara bergantian

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dibutuhkan penyuluhan terkait manajemen kesehatan dan bisa diperluas dengan pelatihan manajemen keuangan dalam pembuatan *handsanitizer* alami sebagai upaya meningkatkan sektor perekonomian keluarga selama masa pandemi, oleh karena itu kami merumuskan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

- Bagaimana memberikan penyuluhan terkait manajemen kesehatan bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat?
- Bagaimana memberikan pemahaman dan pengimplementasian terkait *skill training* pembuatan *handsanitizer* alami bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat?

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat, maka kami dari program studi Manajemen S-1 terpanggil untuk melakukan

kegiatan pelatihan untuk memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Berikut ini paparan terkait dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM tersebut:

- Untuk memberikan penyuluhan terkait manajemen kesehatan bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat. Sehingga, dapat mengimplementasikan ilmu manajemen khususnya manajemen kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, seluruh peserta tentunya sudah mampu membuat *handsanitizer* secara mandiri dan diharapkan mampu untuk mengaplikasikannya di rumah masing-masing. Selain itu dapat memperkuat keterampilan dalam membuat *handsanitizer* untuk menghadapi New normal (normal baru) yang sudah berlangsung sejak awal Juni 2020 membuat masyarakat wajib untuk melindungi diri agar tidak terkena paparan virus Covid-19 ketika bersosialisasi di tempat umum.
- Untuk memberikan pemahaman dan pengimplementasian terkait *skill training* pembuatan *handsanitizer* alami bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat. Sehingga, dapat mengimplementasikan ilmu manajemen pemasaran dan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan dan *skill training* kepada ibu-ibu PKK dalam membuat *handsanitizer* alami diharapkan mampu untuk menjadi ladang usaha bagi mereka kemudian *handsanitizer* yang lebih aman ini dapat dijual ke pasaran dengan harga yang relatif terjangkau. Sehingga, dapat meningkatkan perekonomian ibu-ibu PKK khususnya dan umumnya dapat meningkatkan perekonomian warga Kelurahan Sawah Ciputat.



Bahan dan hasil jadi *handsanitiser* alami yang siap untuk dipasarkan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas, dapat dibuat kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Aula Kelurahan Sawah Ciputat yang beralamat di Jl. Cendrawasih RT 01/ RW 01.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta wawasan tentang ilmu manajemen dalam khususnya dalam bidang manajemen kesehatan. Materi yang kami berikan yaitu terkait penyuluhan kesehatan dan *skill training* dalam bidang manajemen keuangan khususnya pengelolaan hasil penjualan *handsanitizer* alami sekaligus menjadi bahan kajian dan masukan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Sawah Ciputat untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dalam upaya meningkatkan pemahamannya dalam bidang kesehatan serta dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dalam kehidupannya.

### Saran

Untuk menumbuhkan minat ibu-ibu PKK dapat membuat *handsanitizer*, langkah yang dilakukan adalah:

1. Ibu PKK dapat membuat *handsanitizer* dengan kreativitas sendiri.
2. Ibu PKK di Kelurahan Sawah Ciputat mampu mandiri dengan membuat *handsanitizer* serta hasilnya dapat dijual ke pasaran dengan harga terjangkau. Sehingga, dapat membantu perekonomian mereka khususnya bagi warga Kelurahan Sawah Ciputat.
3. Mengajak Ibu PKK menggunakan *handsanitizer* dengan cara yang benar untuk mencegah terjadinya penyebaran virus corona.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada ketua Yayasan Sasmita Jaya, LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Kelurahan Sawah Ciputat yang telah banyak memberikan dukungan dalam kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R., & Joanna, K. (2009). *Equity in Health Service, Emperical Analysis*.
- Munarsih, (2019). Analisis Strategi Pelaksanaan Pelayanan Pendidikan Pada Sdit Bina Cendekia – Depok. *Jurnal Kompetitif*, Vol 2, No 3, 136-155.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putranto, A. T., Widodo, A. S., Hanny, R., Septiani, F., & Armansyah, A. (2020). Melalui Pkm Universitas Pamulang: Mari Kita Tingkatkan Jejaring Pemasaran Posyantek Dalam Menyongsong Era Industri 4.0. *Abdi Laksana*, 1(2).
- Stoner, J. A., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. JR.(2000). *Management*.

- Susanto, J. (2012). Pengaruh Pemasaran Online. Harga dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Website www. pagarkanopi.com). Tesis, Universitas Pamulang.
- Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2019).
- Swansburg RC, Swansburg RJ. Introductory Management and Leadership for Nurse. 2nd edition. Toronto : Jonash and Burtlet Publisher, 1999. 6. Keliat BK. Manajemen Asuhan Keperawatan. Jakarta : Tidak dipublikasikan. 2000.
- Terry, R. George. 2006. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2013). Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan Edisi 4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warsito, B. E. (2006). Pengaruh persepsi perawat pelaksana tentang fungsi manajerial kepala ruang terhadap pelaksanaan manajemen asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).